

Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas IV SDIT Muhammadiyah Gunung Terang

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the strategy and process of implementing the strategy used by teachers in improving their ability to master Arabic mufrodat. The questions in this study include "What strategies are used by teachers in improving the ability to master Arabic mufrodat in class IV Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung?". This research is a qualitative descriptive approach. The subjects in this study were fourth graders of Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung with a total of 27 students. Based on the research that has been done, that the strategy used by the teacher in learning Arabic is the Active, Innovative, Creative, Effective and Enjoyable learning strategy (PAIKEM) and the Expository learning strategy, with its application namely the teacher presents mufrodat or vocabulary with songs and powerpoints and picture card. With the process of learning activities, namely the teacher composes mufrodat with a song, students and teachers discuss, the teacher writes Arabic text on the blackboard or displays it on the projector, the teacher prepares games related to the theme of learning Arabic and provides motivation at the end of each lesson.

1. Mia Aulia,
2. Angger Putri Mahardini,
3. Muhammad Irham

1,2,3. STIT Darul Fatah
Bandar Lampung-
Indonesia

[1.miaaulia0819@gmail.com](mailto:miaaulia0819@gmail.com)

[2.muhammadirham@darulfattah.ac.id](mailto:muhammadirham@darulfattah.ac.id)

[3.muhammadirham@darulfattah.ac.id](mailto:muhammadirham@darulfattah.ac.id)

Keywords: Teacher Strategy, Mufrodat, Arabic

Kata kunci: Strategi Guru, Mufrodat, Bahasa Arab

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi dan proses penerapan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufrodat Bahasa Arab. Pertanyaan dalam penelitian ini antara lain "Apa strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas IV Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung ?". Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung

Terang Bandar Lampung dengan jumlah siswa 27 orang siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu stratetgi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kretaif, Efektif dan Meneyenangkan (PAIKEM) dan strategi pembelajaran Ekspositori, dengan penerapannya yaitu guru meyajikan mufrodat atau kosakata dengan lagu nyanyian serta powerpoint dan kartu yang bergambar. Dengan proses kegiatan pembelajaran yaitu guru menyusun mufrodat dengan sebuah lagu, siswa dan guru berdiskusi, guru menulis teks Bahasa Arab dipapan tulis atau menampilkannya diproyektor, guru menyiapkan permainan terkait tema pembelajaran bahasa Arab dan memberikan motivasi disetiap akhir pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Menurut Surastina (2020:3) dalam bukunya bahasa merupakan sarana komunikasi dan informasi yang digunakan oleh masyarakat, dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dibuat guna menstandarisasikan dan memudahkan masyarakat bahasa dengan pertimbangan konseptual yang dapat memberikan perencanaan, pengarahan, dan ketentuan-ketentuan yang dapat dipakai sebagai dasar bagi pengolahan keseluruhan masalah kebahasaan. Menurut Abdurrahman (2017:15) bahasa Arab dapat diartikan bahasa yang awalnya berasal, bertumbuh dan berkembang di negara-negara Arab di kawasan Timur Tengah, hingga kini bahasa Arab telah diakui oleh dunia internasional dan menjadi bahasa resmi PBB.

Menurut Wina Sanjaya (2006:126) di Indonesia bahasa Arab telah banyak dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis islam, mulai dari pendidikan *Madrasah Ibtidaiyah* hingga ke perguruan tinggi keislaman. Bahasa Arab telah berkembang dan dipelajari sejak lama, namun masih banyak problematika dalam pengajaran bahasa Arab tersebut. Baik dari segi linguistik maupun *non linguistic* tentunya mempunyai kondisi sosial yang berbeda yang akan menjadi problem dalam pembelajaran bahasa Arab. Kata belajar tak asing dan sudah menjadi teman akrab bagi semua kalangan siswa dan mahasiswa yang berada dalam lingkungan pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Kegiatan belajar

dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal batas usia. Belajar bahasa Arab sangat dianjurkan bagi umat Islam karena bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist dan banyak ayat Al-Qur'an yang menyatakan tentang penting mempelajari bahasa Arab, salah satu firman Allah yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : *"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya"* (Q.S. Yusuf:2)

Ayat di atas telah memaparkan secara jelas bahwa umat Islam diperintahkan untuk mempelajari bahasa Arab, tidak ada alasan untuk tidak mempelajari dan memahami bahasa Arab, dan untuk memahaminya membutuhkan daya minat dan ketekunan yang tinggi. Sehingga ini menjadi tugas pendidik untuk memecahkan masalah kesulitan dalam belajar bahasa Arab dengan mengajar secara profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajarannya. Menurut Syaiful Mustopa (2017:61) *Mufrodat* merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam belajar bahasa asing, begitu juga dengan bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata yang bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis merupakan kemahiran berbahasa dengan faktor pendukung utama pengalaman dan penguasaan kosakata yang kaya dan produktif.

Dengan demikian penambahan kosa kata dianggap penting bagi proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan bahasa seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai untuk itu perlu strategi yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014:285) strategi berarti pilihan pola atau kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pada pelajaran bahasa Arab sangat ditekankan pada penguasaan mufrodat karena dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis bahasa Arab dengan baik. Penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab mampu menciptakan sebuah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

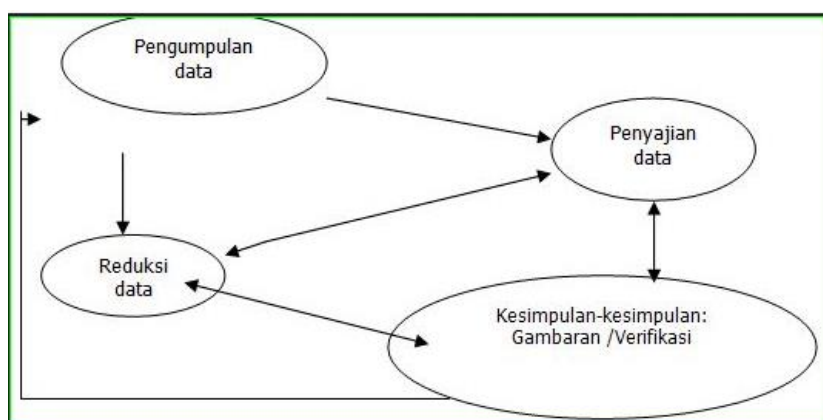
SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung merupakan lembaga yang bernaung dibawah departemen kementerian Agama, yang kurikulumnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib dan merupakan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran islam lainnya. SDIT Muhammadiyah Gunung Terang sudah pasti menginginkan agar siswa dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan maka dari itu guru SDIT Muhammadiyah harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses belajar mengajar di SDIT Muhammadiyah Gunung Terang guru dituntut untuk selalu menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang terus berkembang saat ini. Jika guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang menarik maka siswa akan bosan dan pembelajaran yang dilaksanakan kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Misalnya, guru tidak menggunakan strategi pembelajaran dan hanya dengan ceramah saat pembelajaran siswa akan merasa jenuh, akibatnya siswa malas dan tidak konsentrasi pada saat pembelajaran. Namun jika seorang guru sudah memahami konsep dasar pada proses pembelajaran maka guru dituntut mencoba dan mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Upaya untuk meningkatkan penguasaan mufrodat salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa SDIT Muhammadiyah Gunung Terang kelas IV Abu hatim menguasai mufrodat yaitu dengan strategi pembelajaran PAIKEM dan Ekspositori. Dengan diterapkannya strategi tersebut hasil belajar mengajar siswa cukup meningkat, dari yang tadinya tidak minat dengan pelajaran bahasa Arab, tidak memperhatikan saat proses pembelajaran.

Sekarang menjadi suka dan aktif saat proses pembelajaran bahasa Arab dan membuat pelajaran bahasa Arab menjadi pelajaran yang salah satu dinantikan oleh siswa Berdasarkan uraian tersebut peneiliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung yang mampu meningkatkan kemampuan penguasaan mufrodat Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:361) Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial dan alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah di jalan Purnawirawan. Gang Swadaya V Gunung Terang Langkapura, Bandar Lampung. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung dengan jumlah siswa 27 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data yang dilakukan Miles and Huberman selama dilapangan yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di SDIT Muhammadiyah Gunung Terang guna memperoleh data lapangan sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti juga mengadakan observasi terkait fenomena dalam strategi guru selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga memilih beberapa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yaitu hasil pembelajaran siswa kelas IV Abu Hatim di SDIT Muhammadiyah Gunung Terang. Dari pemaparan diatas dan penyimpulan data-data yang telah didapatkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan membahas dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bab dua telah dijelaskan mengenai teori strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Guru Menggunakan Strategi PAIKEM

Sebagaimana yang telah dipahami bahwa PAIKEM kepanjangan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Dalam hal ini guru bahasa Arab kelas IV Abu Hatim dalam melakukan strategi pembelajaran bahasa Arab menggunakan berbagai metode dan strategi yang menarik seperti:

- 1) Menyusun mufrodat dengan sebuah lagu agar pembelajaran dapat mudah dicermati peserta atau bernyanyi sambil belajar.
- 2) Berdiskusi mengenai tema pembelajaran bersama siswa untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Guru menulis teks lagu bahasa Arab di papan tulis terkadang juga guru menampilkan dilayar menggunakan proyektor kemudian para siswa menyalin teks tersebut dalam buku masing-masing kemudian menyanyikan bersama-sama dan dihafalkan.
- 4) Guru menyiapkan permainan bersama siswa terkait tema pembelajaran bahasa Arab seperti tebak gambar atau tebak kosa kata menggunakan kartu yang sudah di buat oleh guru.

Disisi lain strategi guru menggunakan strategi PAIKEM dalam mengatasi siswa yang mengalami kurang minat belajar bahasa Arab. Hal tersebut digunakan agar semua siswa semangat mengikuti pembelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan metode bernyanyi jika ada siswa yang belum memahami bahasa Arab. Pada Penelitian terakhir, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mutatohhirin, S.Pd.

Peneliti menanyakan kondisi siswa kelas IV Abu Hatim bagaimana perkembangan mereka selama pembelajaran bahasa Arab secara berlangsung. setelah berbincang cukup lama akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas IV Abu Hatim sangat baik dalam perkembangan belajar bahasa Arab dengan strategi PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) para siswa dapat sepenuhnya menguasai mufrodat yang telah diajarkan oleh guru, dikarenakan siswa telah memahami huruf hijaiyah dan siswa termasuk anak-anak yang

aktif dalam pembelajaran dikarenakan dalam pembelajaran guru menggunakan metode permainan dan metode menyanyi baik dalam proses pembelajaran maupun diselang waktu untuk merilekskan kegiatan belajar bahasa Arab.

b. Guru Menggunakan Strategi Ekspositoris

Strategi ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas IV dalam materi sebagaimana sudah dijelaskan di bab dua bahwasanya strategi ekspositoris menekankan pada proses penyampaian secara verbal dari guru kepada siswa agar siswa dapat menguasai materi secara optimal dalam pembelajaran, dikelas IV Abu Hatim terdapat siswa yang belum bisa belajar bahasa Arab maka itu guru harus membimbing siswa-siswanya dalam pembelajaran. Sebagaimana dari hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV Abu Hatim guru menggunakan strategi ekspositoris atau metode ceramah, guru berusaha meningkatkan semangat diawal pembelajaran dengan bernyanyi bahasa Arab yang berjudul “Baitun” bersama-sama dan guru memantau siswa-siswanya untuk mengkondisikan suasana kelas agar semua mengikuti.

Disini guru menggunakan strategi ekspositoris atau metode ceramah dan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa dikarenakan dengan adanya metode bernyanyi dan metode ceramah guru dapat memantau sejauh mana siswa mengikuti proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV Abu Hatim menekankan kemahiran belajar bahasa Arab dengan membuat siswa menyukai pelajaran bahasa Arab dan tidak cepat membuat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman. Sebelum dimulai pembelajaran, guru menyiapkan mental kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan senang dan nyaman, kemudian dalam penyajian materi sudah disiapkan dengan baik oleh guru untuk diajarkan kepada para siswanya, dan menghubungkan setiap materi ke beberapa pengalaman siswa untuk mempermudah para siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan oleh guru, dan penyimpulan serta

penerapan diberikan oleh guru untuk mengetahui seberapa siswa memahami isi materi yang telah diajarkan.

Strategi ekspositoris atau metode ceramah dan metode bernyanyi sangat berpengaruh untuk siswa yang memang belum bisa belajar bahasa Arab serta menghafalkan mufrodat bahasa Arab dengan adanya pengulangan bernyanyi yang dilakukan oleh siswa, maka mereka akan terbiasa mendengar, membaca dan menghafalkan agar siswa dapat memahami dalam aspek hafalan dan penguasaan dan menumbuhkan rasa semangat untuk belajar Arab. Dari kegiatan pembelajaran bahasa Arab diatas dengan menggunakan strategi ekspositoris atau metode ceramah dan metode bernyanyi dapat dianalisis bahwa kelas IV Abu Hatim terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, ketika guru menerangkan pelajaran siswa memperhatikan setiap apa yang dijelaskan dan dinyanyikan,

Disini penulis dapat melihat dari ekspresi wajah para siswa merasa senang mempelajari bahasa Arab sehingga para siswa semangat untuk belajar bahasa Arab dan menambah hafalan mufrodat yang belum siswa hafal. Dapat disimpulkan bahwa pengajar atau guru berhasil menggunakan strategi ekspositoris dengan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufrodat bahasa Arab dan meningkatkan semangat belajar siswa.

2. Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa

Proses kegiatan pembelajaran dalam berbagai strategi yang dilakukan salah satunya adalah dalam kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan salam dijawab oleh para siswa, kemudian guru memandu para siswanya untuk membaca do'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai, setelah guru mengucapkan salam selamat pagi "صَبَّاحُ الْخَيْرِ؟" dengan menggunakan bahasa Arab siswa menjawab "صَبَّاحُ النَّوْرِ", setelah itu guru menanyakan kabar dengan menggunakan bahasa Arab "كَيْفَ خَالُكُمْ؟" peserta didik menjawab "بِخَيْرٍ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ" kemudian setelah itu guru mengabsen siswa dan mengulang kembali materi yang sebelumnya dan memberikan semangat dan motivasi kepada para siswa untuk selalu mencintai mata pelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memerintahkan kepada semua siswa untuk membuka buku paket bahasa Arab bagian materi yang akan dipelajari, kemudian sebelum masuk materi guru menjelaskan secara rinci agar para siswa memahami materinya yang dipelajari, setelah itu guru terlebih dahulu memberikan umpan kepada para siswa dengan menanyakan apa yang akan dipelajari pertemuan ini, supaya para siswa menjadi penasaran dengan materi yang akan dipelajari.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan pengajaran secara baik dan adil terhadap semua para siswa dengan metode ceramah dan metode bernyanyi, yang mana guru menjelaskan secara detail terhadap materi sedang dipelajari, jika siswa sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan, atau jika para siswa sudah mulai merasa bosan dengan metode ceramah, kemudian guru memberikan ruangan waktu untuk rileks dengan permainan, menyanyi dengan mufrodat yang telah diajarkan, agar para siswa semangat kembali dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Terakhir kegiatan penutup, sebelum mengakhiri kegiatan belajar-mengajar, guru menjelaskan inti materi yang baru dipelajari untuk mengingatkan kembali para siswanya, untuk evaluasi materi yang masih belum bisa, guru akan memberikan tugas khusus, baik mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku paket bahasa Arab untuk menghafal mufrodat dengan nyanyian atau lagu yang telah diajarkan.

Setelah itu guru memberikan motivasi kepada para siswa tentang betapa menyenangkan mempelajari bahasa Arab dan tidak sesulit yang dibayangkan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan baca do'a kafaratul majlis dan mengakhiri dengan mengucapkan salam. Dalam hasil pemaparan di atas, dapat dianalisis bahwa kelas IV Abu Hatim ini para serta didik dituntut untuk lebih interaktif dari pada guru, dan dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar bahasa Arab guru menggunakan nyanyian atau lagu bahasa Arab untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab selama pembelajaran di kelas IV Abu Hatim SDIT Muhammadiyah Gunung Terang dapat disimpulkan bahwa: Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufrodat Bahasa Arab pada siswa kelas IV Abu Hatim yaitu strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran PAIKEM. Penerapan Strategi pembelajaran Ekspositori dan pembelajaran PAIKEM yaitu dengan cara menggunakan nada atau nyanyian, powerpoint dan kartu yang bergambar. Dimana guru menyajikan mufrodat atau kosakata dengan nyanyian untuk memudahkan siswa dalam menguasai mufrodat dan untuk melatih ingatan siswa, guru menggunakan kartu untuk tebak gambar.

Proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di kelas IV Abu Hatim yaitu: Pertama, kegiatan pendahuluan yaitu guru menyapa siswa, memandu berdo'a, mengecek kehadiran siswa serta memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu mencintai pelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, kegiatan inti yaitu guru menjelaskan secara rinci dan agar siswa mudah dalam menguasai materi mufrodat guru menyajikan materi mufrodat atau kosakata dengan nyanyian, jika siswa sudah merasa bosan dengan penjelasan materi kemudian guru memberikan ruang untuk rileks dengan permainan kartu yang bergambar. Terakhir adalah kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi terkait kepada para siswa tentang betapa menyenangkan mempelajari bahasa Arab dan tidak sesulit yang dibayangkan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan baca do'a kafaratul majlis dan mengakhiri dengan mengucapkan salam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)
- Abdurrahman. 2017 *Bahasa Arab dan Metode Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura.
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam pendidikan islam*.
- Djunaidi Ghony, Sri Wahyuni, dan Fauzan Almanshur. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data*. Bandung: PT Refika Aditama

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor Amirudin. 2017. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab* <http://journal.umg.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/66> Diakses tanggal 28 maret 2022.
- Nopendri. 2021. Skripsi *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 1 Madrasah Diniyyah Taqwa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Petir Salim dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R and D* Bandung: Alfabeta.
- Tri Rahmi Lestari. 2017. Skripsi *Problamatika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Alternatif Pemecahannya SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017*
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Ayu, Mada Kusuma N. 2022. <https://123dok.com/article/deskripsi-tentang-pembelajaran-kosakata-bahasa-sabillil-muttaqien-kedunggalar.zpv6d30z>, diakses pada 28 Januari 2022
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinul Muhammad, Islam. 2019. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13560/>
- Farhani, Cecep, 2020. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8376/2/Cover Bab%20I Bab%20V Daftar%20Pustaka.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8376/2/Cover%20I%20Bab%20V%20Daftar%20Pustaka.pdf), diakses pada 28 januari 2022
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. <https://kbbi.lektur.id/penguasaan>

- Muawwanah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Nurdiyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurgiyantoro.2022. <https://eprints.uny.ac.id/9110/3/bab%202-04204241017.pdf>, diakses pada 29 februari 2022
- Panggabean, Suvriadi. dkk. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Singgih, M. (2018). Penerapan Metode Qowaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Semester Genap Sma Al-Kautsar Bandar Lampung. *An Naba*, 1(2), 1-9.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sutikno, M. Sobri. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV Adab.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Press.